

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah Pengangguran di Indonesia masih belum bisa diatasi oleh Pemerintah, sehingga dibutuhkan suatu kreativitas yang bersumber dari sumber daya manusia yang ada di masyarakat untuk memulai suatu yang baru dalam dunia bisnis. Apabila dibandingkan dengan perjalanan Negara lain di Asia seperti Jepang, Taiwan, Singapura, dan Malaysia yang mendukung perkembangan usaha kecil sebagai penopang pengembangan ekonomi. Negara-negara tersebut telah memiliki wirausahawan sebanyak lebih dari 2% dari jumlah penduduknya, bahkan Singapura sendiri sudah mencapai 7% , lalu bagaimanakah dengan Indonesia? Berdasarkan dari data yang diperoleh, Indonesia masih kekurangan wirausaha.

Berbagai sumber menunjukkan bahwa Indonesia hanya memiliki 0,3% wirausaha (Muhyi 2012:109). Angka yang sangat kecil bila dibandingkan dengan penduduk Indonesia yang berada diatas angka 200 juta jiwa. Jika melihat kebutuhan wirausaha baru untuk memposisikan Indonesia sebagai Negara maju, maka perlu diupayakan langkah-langkah agar jumlah wirausaha baru dapat bertambah dengan waktu pencapaian yang relatif singkat.

Kewirausahaan merupakan salah satu jenis pelatihan yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Melalui proses pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di dunia pendidikan dimaksudkan

agar para lulusan memiliki kesiapan berwirausaha atau kesiapan untuk memulai bisnis baru.

Kesiapan berbisnis dapat dipahami sebagai kemampuan dan kemauan untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan ketika ingin memulai bisnis itu sendiri. Seseorang harus mampu mandiri, berani mengambil resiko, inisiatif dan tanggung jawab, disiplin, mempunyai visi kedepan, mampu memasarkan produk, dapat mengembangkan suatu ide cemerlang dan berwawasan luas, serta berani mengambil keputusan.

Kemampuan melakukan wirausaha dapat dilakukan sejak mahasiswa duduk di bangku kuliah maupun ketika sudah menyelesaikan pendidikan dengan cara memberikan materi kuliah tentang kewirausahaan sebagai muatan lokal akademik dan memberikan pelatihan kewirausahaan merupakan langkah awal bagi mahasiswa untuk memulai ilmu dan ide kreatifnya. Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini disamping untuk membuka peluang usaha yang sesuai dengan kompetensinya juga untuk membantu permasalahan yang ada di masyarakat terkait dengan pengangguran yang kini kian menjadi perbincangan.

Pelajaran keterampilan merupakan salah satu bidang pengajaran dari pendidikan psikomotorik. Kerangka pemikiran yang mendasari pemberian pendidikan keterampilan ini bagi mahasiswa adalah untuk pengertian dan kecakapan yang belum pernah ada pada seseorang,serta dapat meningkatkan taraf pengetahuan dan kecakapan baru.

Dunia mahasiswa adalah dunia yang sangat membanggakan bagi mereka yang dapat menyelesaikan masa studi sampai bergelar sarjana, namun hal ini menuntut modal kreativitas, kecerdasan maupun keuangan. Bagi mahasiswa yang membuka mata untuk belajar atau memang mencari uang tambahan untuk menunjang kebutuhan maupun biaya administrasi perkuliahan agar bisa mandiri selagi muda, maka peluang usaha lah yang banyak dicari dan diminati dari pada kerja *part time* ke pada orang lain. Sebagai mahasiswa kita dituntut menjadi mahasiswa yang kreatif dan dapat menangkap peluang yang ada di sekeliling kita. Sementara peluang bisnis susah untuk di dapat mengingat bisnis yang baru muncul dan terus berusaha untuk mempertahankan bisnis yang telah dirintis sejak awal.

Manajemen Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, untuk berkembang, dan untuk mendapatkan laba. Proses pemasaran itu dimulai jauh sejak sebelum barang-barang diproduksi, dan tidak berakhir dengan penjualan. Kegiatan pemasaran perusahaan harus juga memberikan kepuasan kepada konsumen jika menginginkan usahanya berjalan terus, atau konsumen mempunyai pandangan yang lebih baik terhadap perusahaan. Pengetahuan mengenai manajemen pemasaran hendaknya dapat mendukung mahasiswa agar bisa memulai suatu usaha. Tentunya pengetahuan tentang teori saja tidaklah cukup bagi mahasiswa, harus dilengkapi dengan studi kasus untuk melihat apakah pengetahuan manajemen pemasaran yang baik dapat menunjang kesiapan mahasiswa untuk berbisnis atau bahkan sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi saya di Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 ternyata mempelajari dan mendapat Nilai yang terbaik saja tidak cukup untuk mengajak mahasiswa berbisnis. Cukup banyak mahasiswa yang tidak ingin berbisnis.

Tabel 1.1
Persentasi Keinginan Berbisnis Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED

Kelas	Keinginan Berbisnis	Persentasi (%)
A	15 orang	18,75%
B	8 orang	8 %
Ekstensi	14 orang	17,5%

(Sumber :Hasil Observasi Angket)

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa minimnya keinginan mahasiswa stambuk 2014 untuk berbisnis. Keinginan saja sudah rendah, otomatis persentase untuk memulai suatu usaha pun mahasiswa akan semakin minim. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mahasiswa stambuk 2014 tidak ingin berbisnis dikarenakan kurangnya dana dan waktu yang tidak mengizinkan mereka untuk berbisnis ataupun berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Manajemen Pemasaran dan Keterampilan Usaha Terhadap Kesiapan Berbisnis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga UNIMED Tahun Ajaran 2014/2015”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian seperti yang ditulis diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai memuaskan dari matakuliah manajemen pemasaran belum dapat menjadi tolak ukur untuk mahasiswa telah siap berbisnis.
2. Kurangnya keterampilan usaha pada mahasiswa dimana keterampilan usaha merupakan salah satu faktor penunjang dalam membantu mahasiswa untuk dapat siap terjun ke dunia bisnis/wirausaha
3. Mahasiswa kurang memiliki kesiapan untuk memulai suatu bisnis/usaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperinci dan memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu ada pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti menjadi terarah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Mata kuliah yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada Mata kuliah Manajemen Pemasaran Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 Unimed.
2. Keterampilan usaha pada mahasiswa Prodi Tataniaga stambuk 2014 dibatasi pada mahasiswa yang memiliki bakat atau keterampilan untuk memulai suatu usaha.
3. Kesiapan berbisnis mahasiswa yang diteliti dalam penelitian ini disetarakan dengan kesiapan berwirausaha yang terbatas pada kesiapan

berbisnis mahasiswa setelah mengikuti, memahami dan mendapatkan nilai matakuliah manajemen pemasaran dan keterampilan usaha.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh matakuliah manajemen pemasaran terhadap kesiapan berbisnis mahasiswa?
2. Apakah ada pengaruh keterampilan usaha terhadap kesiapan berbisnis mahasiswa?
3. Apakah ada pengaruh matakuliah manajemen pemasaran dan keterampilan usaha terhadap kesiapan berbisnis mahasiswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh matakuliah manajemen pemasaran terhadap kesiapan berbisnis mahasiswa UNIMED
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan usaha terhadap kesiapan berbisnis mahasiswa UNIMED
3. Untuk mengetahui pengaruh matakuliah manajemen pemasaran dan keterampilan usaha terhadap kesiapan berbisnis mahasiswa UNIMED

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pentingnya matakuliah manajemen pemasaran dan perannya membantu mahasiswa dalam kesiapan berbisnis.
2. Sebagai masukan bagi para pembaca agar mengetahui tentang pentingnya pengetahuan pemasaran agar bias mengaplikasikannya dalam kehidupan berbisnis.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

